BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah peneitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Menurut Poerwandari (2005), penelitian kualitatif menghasilkan dan mengelolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara dan observasi. Menurut Bogdan dan Taylor adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskritif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan prilaku yang diamati.

Sedangkan pendekatan deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. (Moleong, 2002: 17).

Jadi dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskritif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan prilaku yang diamati untuk mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan.

Alasan peneliti mengambil penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam membentuk karakter religius anak di Madrasah Diniyah Awaliyah Desa Cialam Jaya Kecamatan konda Kabupaten Konawe Selatan.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Dinyah Awaliyah tepatnya di Desa Cialam Jaya Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. Yang dimana Madrasah ini memiliki beberapa karakteristik diantaranya adalah : a). Memiliki jumlah jam pelajaran yang lebih sedikit dari pada jumlah pelajaran di pendidikan formal perminggunya. b). Mata pelajaran yang di ajarkan mengenai agama Islam. Untuk tingkat Dasar dan menengah, mata pelajaran yang terdiri dari al-Qur'an, tajwid, akidah akhlak, fiqih ibadah, dan praktek ibadah. c). diselengarakan pada waktu soreh hari karena sebagai pelengkap pendidikan agama Islam bagi siswa di pendidikan umum. Adapun Pemilihan lokasi penelitian didasarkan tempat penulis ber KKN yang dimana letaknya lumayan dekat dari jangkaun tempat tinggal si peneliti. Sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang peran guru Madrasah Diniyah Awaliyah dalam pembentukan karakter religius anak.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan lebih mulai tanggal 17 Mei sampai 31 Agustus 2021. Adapun penambahan data yang kurang dilakukan setelah seminar hasil.

3.3 Data Dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Data Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Data primer

Menurut S Nasution adalah data yang dapat diperoleh lansung dari lapangan atau tempat penelitian. Untuk mengetahui karakter religius anak didik di Madrasah Diniyah Awaliyah dan peran guru dalam membentuk karakter religius anak di Madrasah Diniyah Awaliyah serta nilai-nilai yang ditanamkan guru dalam membentuk karakter religius anak didik di Madrasah Diniyah Awaliyah Desa Cialam Jaya Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. Peneliti mengunakan instrumen wawancara dan instrumen observasi penelitian yang telah disusun.

2. Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, data ini diperlukan untuk mendukung analisis dan pembahasan yang maksimal. Data sekunder juga dibutuhkan terkait pengungkapan fenomena sosial dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, skripsi, serta situs internet yang berkaitan dengan penelitian.

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data utama dan langsung memberikan data, kepada pengumpul data, yang berasal dari hasil

wawancara dan observasi terhadap informan. Dalam memilih subjek dan objek penelitian, peneliti memilih dua tehnik dalam penelitian, pertama dari segi memilih subjek penelitian, tehnik yang digunakan adalah tehnik purposive sampling yaitu tehnik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentuh yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. (Sugiyono,2016:85). Adapun yang menjadi pertimbangan peneliti dalam menentukan subjek diantaranya adalah 1. Yang bersangkutan sudah lama dan intesif menekuni, 2. yang bersangkutan terlibat penuh dan 3. Yang bersangkutan memiliki cukup waktu untuk dimintai informasi demi kepentingan penelitian. (Nugrahani,2014:62) Seperti semua guru yang mengajar di Madrasah Diniyyah Awaliyah yaitu 4 orang guru, dan kepala MDA.

Sedangkan tehnik kedua yang digunakan dalam memilih objek penelitian, adalah tehnik random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (Sugiyono, 2017:82). Seperti 8 anak didik yang menjadi objek penelitian. Sedangkan data hasil observasi diperoleh dari semua guru yang mengajar di Madrasah Diniyah Awaliyah dan 8 anak didik.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua atau data tambahan yang berupa dokumen resmi berasal dari hasil publikasi

berbagai literatur yang ada dibeberapa tempat seperti internet, jurnal, skripsi, dan perpustakaan Online IAIN Kendari serta situs internet yang berkaitan dengan penelitian.

3.4 Tehnik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode penelitian lapangan, yaitu mengamati langsung segala yang ada pada obyek penelitian di lapangan. Diantaranya peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, prilaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. (Ghony Dan Almanshur, 2017; 165).

Adapun hal-hal yang akan diamati di Madrasah Diniyah Awaliyah antara lain: 1) keadaan secara umum keadaan madrasah dan sekitarnya. 2) peran guru dalam membentuk karakter religius anak di Madrasah Diniyah Awaliyah. 3) bentuk karakter religius anak serta nilai-nila karakter religius yang ditanamkan guru pada anak Madrasah Diniyah Awaliyah Desa Cialam Jaya Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang menengah pada tujuan tertentu (Hanurawan, 2016:10) dalam hal ini wawancara untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan fokus penelitian. Wawancara

dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang mendalam dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan memberikan jawaban secara luas. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan instrumen wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah semua guru yang mengajar di Madrasah Diniyah Awaliyah untuk mengetahui perannya dalam membentuk karakter religius anak di Madrasah tersebut.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis data yang berupa catatan, transkrip, dokumen gambar dan buku. (sukmadinata 2006: 220.) Adapun dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain: 1) berupa data-data siswa dan sekolah. 2) dan foto dari fakta lapangan yang peneliti lakukan.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisi data yang terkumpul, peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif, metode analisis deskritif kualitatif adalah setelah ada data yang berkaitan dengan penelitian, maka disusun dan diklasifikasikan menggunakan data-data yang diperoleh untuk menggambarkan jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan.

Menurut Miles dan Huberman (1992: 16) Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah komponennya terdiri dari reduksi data, penyajian data (Data

Display), dan verifikasi data. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data yaitu, penyederhanaan, pemilihan, serta pemusatan perhatian pada hal-hal yang benar-benar dibutuhkan dari data tersebut dalam penelitian ini. Tahap ini dilakukan untuk mempermudah penulis dalam memproses data, memberikan gambaran yang jelas serta mencarinya jika di perlukan. Reduksi data yang penulis dapatkan dari proses pengumpulan data dan menyediakan ke dalam fokus penelitian.

3.5.2 Penyajian Data (Data display)

Setelah data direduksi maka data yang diproleh didisplay, yakni dengan menyajikan sekumpulan data dan informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diambil sebuah kesimpulan. Dalam tahap ini data yang disajikan merupakan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3.5.3 Verifikasi Data

Prosedur verifikasi data didasarkan pada informasi yang tersusun pada bentuk yang terpola pada penyajian data. Dengan cara membandingkan hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi

maka peneliti dapat melihat dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian karena kesimpulan merupakan kegiatan pengambaran yang utuh dari objek penelitian.

3.5.4 Bagan Model Analisis Data Milles dan Huberman

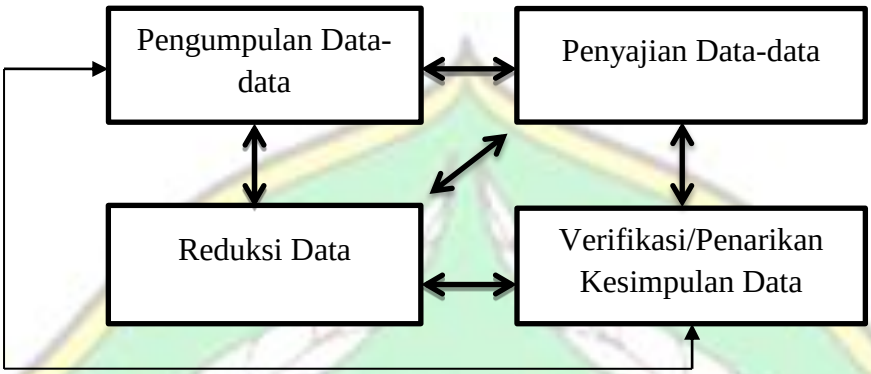

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2014) dalam penelitian kulitatif perlu di terapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data biasa atau tidak valid. Trigulasi yang digunakan dalam pengujian keabsahan data ini yaitu mengecek baik derajat suatu informasi dengan membandingkan data ini yaitu mengecek balik derajat suatu informasi dengan membandingkan data diperoleh dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan judul penelitian. Menurut Sugiyono (2014) dalam penelitian kualitatif perlu diterapkan (Moelong, 1993: 9.)

Triangulasi yaitu pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekkan, sehingga data yang telah ada difilter kembali dan di uji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid, aktual dan tepercaya. Tehnik triangulasi yang digunakan peneliti ialah pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan metode. Dalam

pengecekan keabsahan data maka peneliti mengunakan triagulasi sebagai cara untuk memastikan keakuratan data dengan menggunakan triangulasi sebagai berikut:

3.6.1 Triangulasi Waktu

Triagulasi waktu yaitu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda. Peneliti merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar satu minggu pada informasi sebelum peneliti menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan.

3.6.2 Triangulasi Sumber

Triagulasi sumber yaitu cara yang dilakukan untuk mendapakan data dari sumber yang berbeda-beda dengan tehnik yang sama, dengaan tujuan untuk menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan apa yang menjadi keinginan dari peneliti.

3.6.3 Triangulasi Teknik

Triagulasi tehnik yaitu menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.